

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Endah, 2011). Cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi (Puspita dkk,2016).

Menyikat gigi berfungsi untuk menghilangkan dan mengganggu pembentukan plak dan debris, membersihkan sisa makanan yang menempel pada gigi, menstimulasi gingival, menghilangkan bau mulut yang tidak diinginkan (Arsyad dkk, 2018). Menyikat gigi adalah indikator perilaku pemeliharaan diri masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan mulut (Arini dkk,2020). Perilaku menyikat gigi dengan benar dan tepat waktu haruslah diajarkan sejak dini untuk terwujudnya derajat kesehatan lebih baik (Wiradona dkk,2013).

Anak merupakan usia rentan terhadap karies dan penyakit mulut lainnya karena masih memerlukan bantuan orang tua maupun keluarga untuk membimbing dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya (Indahwati dkk,2015). Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakannya penyuluhan (Arsyad,2018). Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan

menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan sesuatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Asfar dkk,2018). Keberhasilan penyuluhan dipengaruhi oleh pemilihan media yang tepat. Media video animasi adalah salah satu alat media video pendidikan kesehatan gigi yang tepat dan baik untuk anak karena kemampuannya dalam menarik perhatian anak-anak dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada anak (Kholisah, 2017).

Berdasarkan survey Riskesdas tahun 2018 menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi dengan cara yang benar belum menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia. Persentase menyikat gigi setiap hari penduduk Indonesia mencapai 97,7%, sedangkan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 2,8%. Kemudian proporsi perilaku sikat gigi menurut karakteristik kelompok usia 5-9 tahun yang menyikat gigi setiap hari sebesar 93,2%. Namun hanya 1,4% dari masyarakat yang memiliki waktu menyikat gigi yang benar.

Di provinsi Lampung presentase menyikat gigi setiap harinya mencapai 96,5%, tetapi hanya 1,07% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Indah Permatasari dkk (2014), anak yang memiliki sikap yang tidak mendukung dalam menggosok gigi sebanyak 61 orang anak. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan anak masih kurang

yang menimbulkan pengaruh emosional pada diri anak itu sendiri untuk bersikap.

Berdasarkan hasil penelitian Zulfah K dkk (2017) di Yogyakarta bahwa peningkatan praktik gosok gigi yang benar dari sebelumnya hanya sebesar 4,2% menjadi 56,3% setelah diberikan penyuluhan melalui video animasi.

Dan dari hasil Apri Yustika (2018) di medan menemukan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i sebelum diberikan penyuluhan dengan media animasi yaitu tidak ada siswa dengan kategori baik (0%), 25 siswa dengan kategori sedang (83,3%) dan 5 siswa dengan kategori buruk (16,67%). Namun, sesudah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa/i meningkat yaitu 27 siswa dengan kategori baik (90%), 3 siswa dengan kategori sedang (10%) dan tidak ada siswa dengan kategori buruk (0%).

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan tentang "PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI KARTUN TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR"

## **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media video animasi tentang pengetahuan menyikat gigi pada anak usia sekolah dasar.

## **C. Ruang Lingkup**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (Library Research ), penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan

menggunakan media video animasi tentang pengetahuan menyikat gigi pada anak usia sekolah dasar.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Penelitian Kepustakaan.